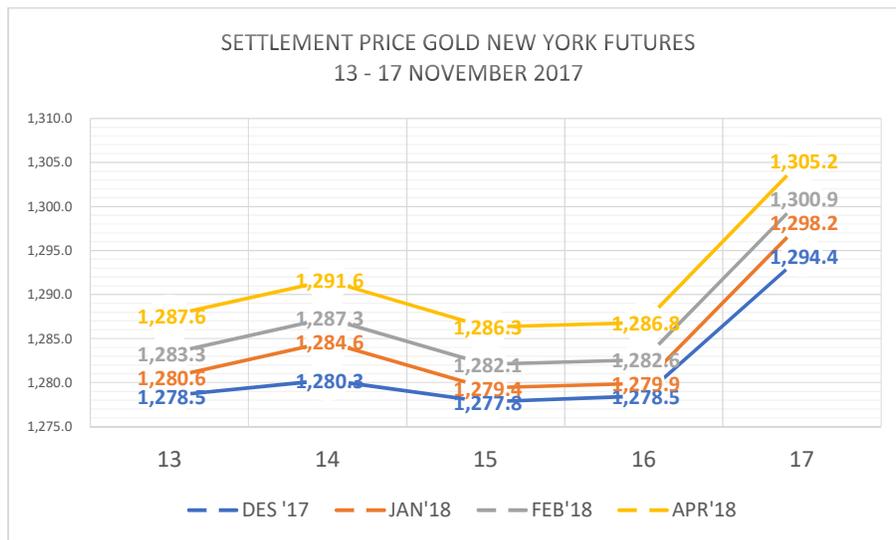


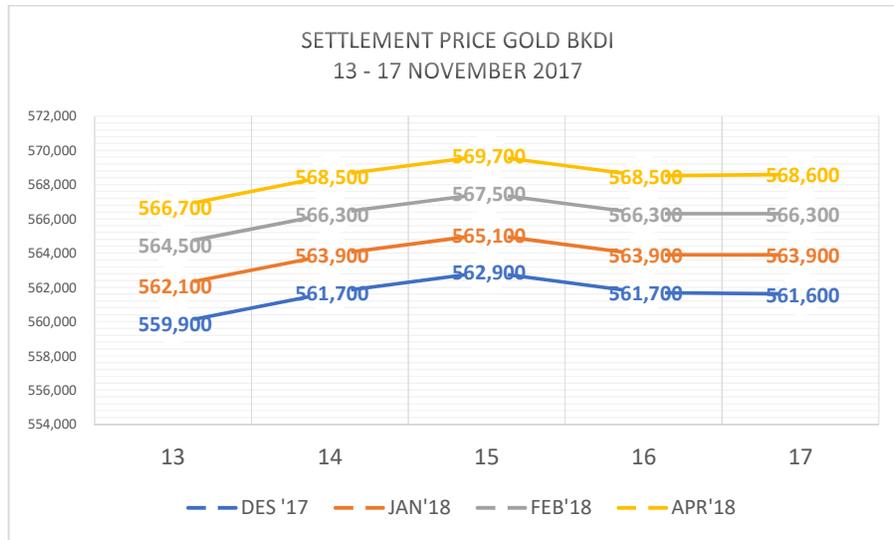
ANALISIS EMAS BULAN NOVEMBER 2017

Minggu II (13 November – 17 November 2017)

Minggu kedua November 2017, harga komoditi emas pada bursa derivatif di New York dibuka menguat tipis dibandingkan pada penutupan minggu lalu menjadi sebesar USD 1.278,5 untuk kontrak bulan Desember 2017. Walaupun sempat terkoreksi pada tanggal 15 November, harga emas tersebut juga ditutup terus naik hingga akhir pekan di USD 1.294,4 untuk kontrak bulan November. Harga emas di BKDI juga menunjukkan trend yang sedikit berbeda, dimana dibuka pada posisi IDR 559.900 atau melemah tipis dibandingkan saat sesi penutupan minggu lalu tetapi ditutup naik pada akhir pekan di titik IDR 561.600 untuk kontrak bulan Desember 2017. Pergerakan harga emas mendapatkan sentimen positif akibat isu ditundanya penerapan rancangan undang-undang pajak yang diusulkan oleh Presiden Trump. Harga emas naik 0,4% atau rebound pada pekan ini untuk pengiriman bulan desember yang turut disebabkan juga oleh terkoreksinya pasar saham karena sedang meningkatnya aksi jual-beli serta dolar AS yang sempat tertekan. Walaupun demikian, penguatan harga emas juga tertahan dengan rencana kenaikan suku bunga oleh The Fed. Sentimen yang menahan pelemahan harga emas yakni faktor geopolitik yang masih terjadi hingga pekan ini.

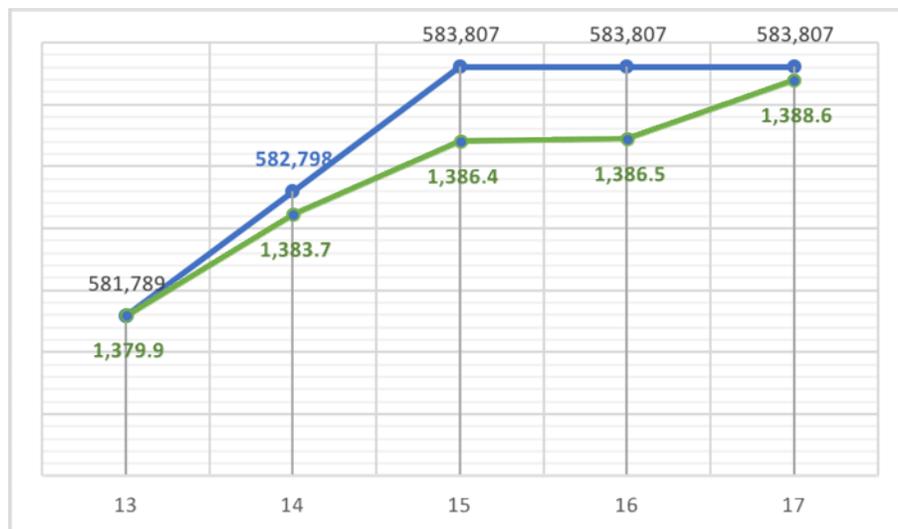


Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak Berjangka Emas (USD/ounce) di Comex
(Sumber: CME Group, diolah oleh Bappebti)



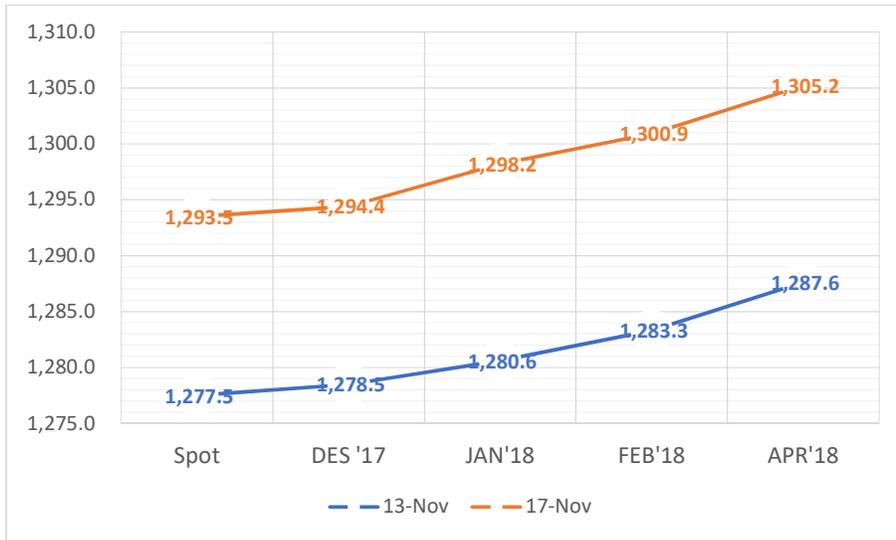
Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak Emas di BKDI (Sumber: ICDX, diolah oleh Bappebti)

Pada gambar 3 menunjukkan pergerakan harga emas batangan 500 gram logam mulia Antam pada minggu kedua bulan November 2017. Pada gambar tersebut, selain ditunjukkan harga dalam IDR/gram, juga diperlihatkan harga apabila dikonversi menjadi USD/ounce dengan menggunakan nilai kurs tengah Bank Indonesia berdasarkan tanggal yang disesuaikan.

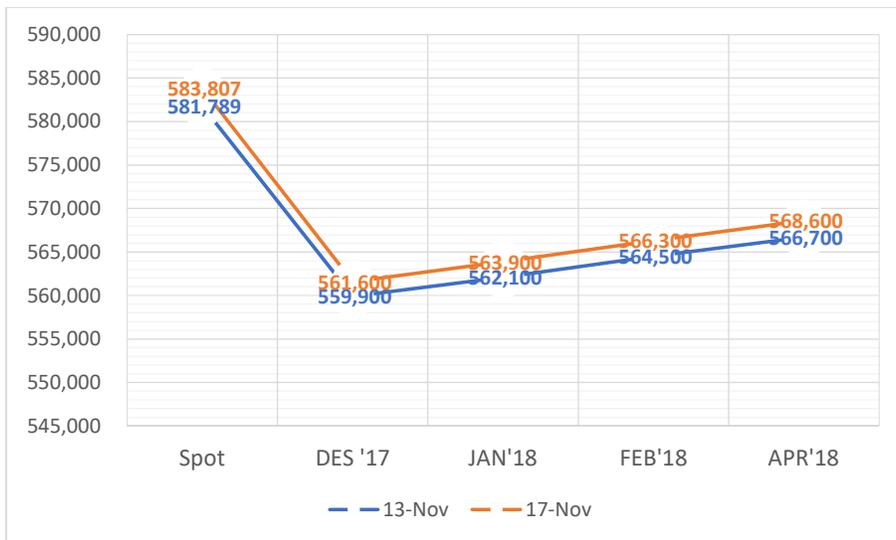


Gambar 3: Pergerakan Harga Emas Batangan Logam Mulia Antam (IDR/gram) dan Konversinya (USD/ounce)

Pada gambar 4 dan 5 menunjukkan pola hubungan antara harga spot dengan berjangka emas. Harga spot dan berjangka untuk pengiriman emas minggu kedua bulan November 2017 di bursa derivatif New York menunjukkan adanya pola hubungan *contango*. Pola harga pada pasar Indonesia untuk pengiriman emas di minggu kedua bulan November 2017 (gambar 5) menunjukkan pola *backwardation*. Hal ini juga menandakan adanya manfaat jika memegang emas di posisi spot saat ini.

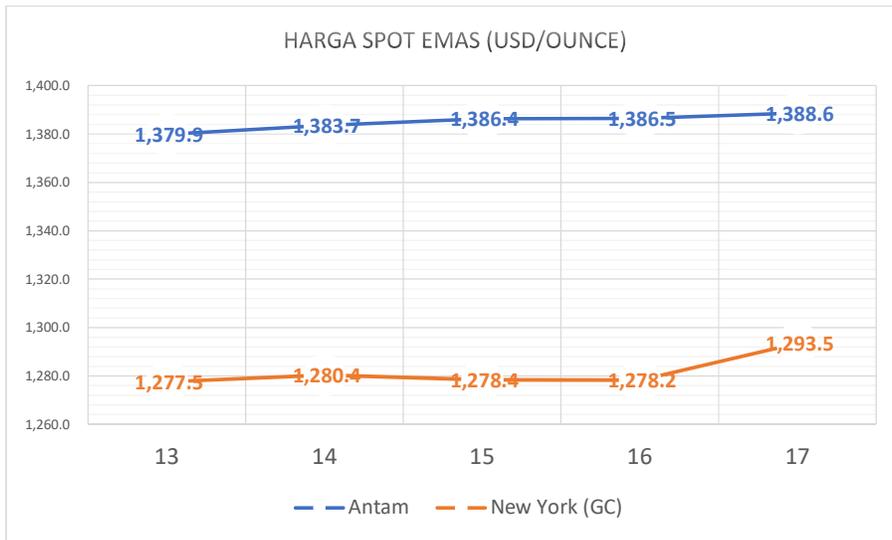


Gambar 4: Harga penyelesaian kontrak-kontrak spot & berjangka emas (USD/ounce) di Comex (Sumber: CME Group dan KITCO, diolah oleh Bappebti)



Gambar 5: Harga penyelesaian kontrak-kontrak spot & berjangka emas (USD/ounce) di BKDI (Sumber: ICDXI dan Antam, diolah oleh Bappebti)

Pada gambar 6 menunjukkan perbandingan harga spot dari kedua bursa yang berbeda yakni Antam (Indonesia) dan New York. Dari pola pergerakan harga spot tersebut menunjukkan adanya trend kenaikan harga spot. Harga emas Antam pada pasar spot ditutup menguat pada posisi USD 1.388,6 dan harga emas pada pasar spot New York ditutup menguat pada posisi USD 1.293,5.



Gambar 6: Pergerakan Harga Spot (dalam USD/ounce) Emas di Antam dan Comex
 (Sumber: Antam dan CME Group, diolah oleh Bappebti)